

Inovasi Digital Membentuk Ekosistem Ekonomi 5.0 Melalui E-Business

Nurbaiti Maulidina¹, Pramono²

^{1,2}Universitas Duta Bangsa Surakarta

Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154

Nurbaiti Maulidina: 210101032@mhs.udb.ac.id

Abstract. *The rapid development of the modern economy has been driven by ever-evolving digital innovations, especially in the context of e-business and the Economy 5.0 ecosystem. Using literature analysis and case studies to explore the role of digital innovation in shaping new paradigms in today's economy. Digital innovations like artificial intelligence, the Internet of Things, big data analytics, and cloud computing have created a more connected, adaptive, and responsive business ecosystem. Companies can use these technologies to improve operational efficiency, expand markets, and enhance customer experience. However, along with its benefits, digital innovation presents challenges, including technological uncertainty, data security concerns, and employee skills gaps. In the context of Economy 5.0, digital innovation is about increasing productivity and profitability and improving overall human well-being. Therefore, to strengthen the 5.0 Economy ecosystem, companies must continue to drive digital innovation, invest in employee digital skills development, and keep data security as a top priority..*

Keywords: E-Business, Digital Innovation, Economy 5.0.

Abstrak.

Perkembangan ekonomi modern yang pesat telah didorong oleh inovasi digital yang terus berkembang, terutama dalam konteks e-bisnis dan ekosistem Ekonomi 5.0. Dengan menggunakan analisis literatur dan studi kasus untuk mengeksplorasi peran inovasi digital dalam membentuk paradigma baru dalam ekonomi saat ini. Inovasi digital, seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, analisis big data, dan cloud computing, telah memungkinkan terciptanya ekosistem bisnis yang lebih terhubung, adaptif, dan responsif. Melalui penggunaan teknologi ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Namun, seiring dengan manfaatnya, inovasi digital juga menghadirkan sejumlah tantangan, termasuk ketidakpastian teknologi, masalah keamanan data, dan kesenjangan keterampilan karyawan. Dalam konteks Ekonomi 5.0, inovasi digital bukan hanya tentang meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga tentang meningkatkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk memperkuat ekosistem Ekonomi 5.0, perusahaan harus terus mendorong inovasi digital, berinvestasi dalam pengembangan keterampilan digital karyawan, dan menjaga keamanan data sebagai prioritas utama.

Kata kunci: E-Bisnis, Inovasi Digital, Ekonomi 5.0.

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi dan bisnis pada saat ini telah berkembang pesat, sistem ekonomi konvensional terus mengalami perubahan hingga memunculkan banyak inovasi digital. Saat ini yang disebut juga dengan era digital merupakan era dimana kemajuan ilmu dan pengetahuan manusia beriringan dengan inovasi teknologi informasi yang sangat cepat (Diandra & Syahputra, 2021). Inovasi digital memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi modern, yang memungkinkan proses bisnis

Received: April 23, 2024; Accepted: April 24, 2024; Published: April 25, 2024

*Nurbaiti Maulidina: 210101032@mhs.udb.ac.id

menjadi lebih efisien dan membuka pintu bagi akses yang lebih luas ke pasar global (Bangsawan, 2023). Selain itu, inovasi digital dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi untuk jangka panjang (Triwijayati et al., 2023).

Revolusi industri 1.0 sampai 4.0 dan era society 1.0 sampai 5.0 menandakan perkembangan teknologi, dimana revolusi industri 4.0 telah membawa banyak kemajuan teknologi yang telah mempermudah berbagai hal, sedangkan society 5.0 memudahkan manusia memenuhi kebutuhan hidup (Lubis, 2023). Revolusi Industri 5.0 merupakan penyempurnaan era 4.0 dimana teknologi seperti AI ada untuk mendorong efisiensi dan produktivitas karena adanya teknologi yang dimanfaatkan secara maksimal. Industri 5.0 tidak hanya berfokus pada produktivitas dan efisiensi ekonomi, tetapi juga menunjukkan pergeseran minat dari nilai ekonomi ke nilai sosial dan kesejahteraan, khususnya bagi karyawannya (Lembaga Penjaminan Mutu, 2023)

Menurut (Husain et al, 2020) E-bisnis merupakan definisi dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh individu, organisasi maupun pihak-pihak terkait untuk mengelola dan menjalankan proses bisnis yang saling menguntungkan, seperti keamanan, fleksibilitas, integrasi, optimalisasi, efisiensi, maupun peningkatan produktivitas dan keuntungan. Dalam Ekonomi 5.0, e-business bukan hanya tentang menjalankan bisnis secara online, tetapi juga tentang mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing, menciptakan peluang baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Azizah & Wahono, 2020).

Artikel ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana inovasi digital telah memengaruhi paradigma ekonomi, terutama dalam hal e-bisnis, dan bagaimana hal itu membentuk ekosistem Ekonomi 5.0. Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk memahami manfaat positif dari inovasi digital dalam memperkuat ekosistem Ekonomi 5.0, serta untuk menemukan masalah yang dihadapi selama adaptasi dan penerapannya.

KAJIAN TEORITIS

Society 5.0 adalah konsep ekonomi baru yang didorong oleh konektivitas digital yang semakin meningkat, kecerdasan buatan, dan integrasi teknologi yang luas dalam semua aspek kehidupan dan bisnis (Siagian, 2023). Ini mewakili langkah evolusi berkelanjutan dari ekonomi berbasis industri (Ekonomi 1.0), ekonomi berbasis jasa

(Ekonomi 2.0), ekonomi berbasis teknologi (Ekonomi 3.0), dan ekonomi berbasis pengalaman (Ekonomi 4.0). Ekonomi 5.0 terfokus pada kolaborasi yang lebih besar antara manusia dan mesin, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan mendorong inklusivitas ekonomi.

Dalam Ekonomi 5.0, inovasi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara keseluruhan. Ini melibatkan penerapan teknologi yang inovatif, seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), cloud computing, dan big data menciptakan solusi yang berkelanjutan dan inklusif bagi berbagai tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan (Tangkas Ageng Nugroho et al., 2023)

E-business, atau bisnis elektronik, telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi digital (Zahra dkk., 2023). Awalnya, e-business berkaitan dengan penggunaan internet untuk proses bisnis seperti e-commerce (perdagangan elektronik), tetapi sekarang mencakup berbagai aspek bisnis yang melibatkan teknologi digital, seperti pemasaran digital, layanan pelanggan online, dan manajemen rantai pasokan berbasis teknologi.

Perkembangan teknologi dan e-business telah menciptakan peluang besar bagi perusahaan untuk mencapai pasar global, mengurangi biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan (Ardiansyah, 2023). Berbagai model bisnis e-business telah muncul, termasuk bisnis ke konsumen (B2C), bisnis ke bisnis (B2B), dan bisnis ke pemerintah (B2G), yang semuanya memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan layanan dan produk secara efisien.

Penelitian ini mengacu pada berbagai studi kasus dan penelitian sebelumnya untuk mempelajari bagaimana inovasi digital berkontribusi pada pembentukan ekosistem Ekonomi 5.0 melalui e-business.

1. Penelitian (Hendarsyah et al., 2019.) E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0 yang menyatakan bahwa teknologi society 5.0 merupakan kelanjutan dari teknologi industri 4.0. Kemudian terjadi penyelarasan teknologi antara e-commerce dengan era industri 4.0 dan society 5.0, dimana teknologi e-commerce mengikuti dan menyesuaikan teknologinya dengan masing-masing era tersebut. Era industri

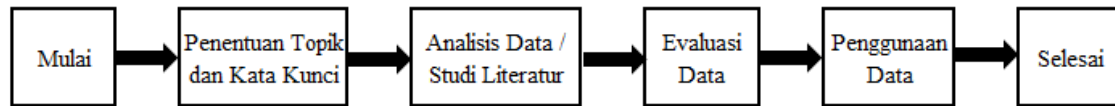
- 4.0 dan society 5.0 memberikan banyak dampak positif bagi perkembangan dan kemajuan e-commerce.
2. Penelitian (Tangkas Ageng Nugroho dkk., 2023). Perkembangan Industri 5.0 Terhadap Perekonomian Indonesia yang membahas perkembangan dan implementasi Industri 5.0 mempengaruhi sektor ekonomi Indonesia dan tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi ini. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana teknologi digital memengaruhi transformasi ekonomi kontemporer.
 3. Selain itu pula, melihat dari perkembangan platform e-commerce terbesar dunia Amazon.Com yang telah menjadi pionir dalam menerapkan teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengubah paradigma bisnis secara keseluruhan. Melalui investasi besar dalam teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), analisis data canggih, dan otomatisasi proses, Amazon telah berhasil menciptakan ekosistem e-business yang dinamis dan adaptif, yang memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai layanan, mulai dari e-commerce hingga layanan cloud computing, logistik, dan hiburan digital. Hal ini memberikan contoh tentang bagaimana inovasi digital dapat mengubah perusahaan tradisional menjadi pemimpin industri dalam era Ekonomi 5.0.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pada pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman objek yang diteliti dengan studi literatur sebagai metode pengumpulan dan analisis data. (Nina Adlini dkk., 2022). Pendekatan kualitatif dipilih karena berfokus pada penekanan pemahaman mengenai ekonomi 5.0 dan e business berdasarkan kondisi yang terjadi saat ini. Metode pengumpulan data dan analisis data menggunakan studi literatur dari internet dan artikel yang telah terbit sebelumnya, data literatur artikel diambil dari google scholar dengan rentang waktu publikasi artikel tahun 2019 – 2024.

Tahapan pemilihan literatur dilakukan dengan mencari artikel atau judul yang memiliki kata kunci sesuai dengan yang telah ditentukan, pada artikel ini penulis menggunakan kata kunci e-business dan ekonomi 5.0 sebagai kata kunci pencarian data.

selanjutnya melakukan evaluasi terhadap data yang telah diperoleh dan dikumpulkan sebagai acuan pembuatan artikel. Tahapan penelitian dapat digambarkan dengan alur berikut ini :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi digital telah menjadi pendorong utama dalam transformasi ekonomi modern. Penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), analisis big data, dan komputasi awan telah memungkinkan integrasi yang lebih erat antara proses bisnis dan teknologi, menciptakan ekosistem yang lebih terhubung, adaptif, dan responsif. E-Business sebagai salah satu bagian dari dampak perkembangan transformasi ekonomi digital menjadi salah satu pembentuk ekonomi social modern di era society 5.0 saat ini.

E-business tentu sejalan dengan perkembangan teknologi yang berperan penting antara interaksi produsen, pelaku bisnis dan konsumen (Ma'sumatul Maghfiroh dkk., 2023). Perusahaan-perusahaan besar dunia seperti Amazon, Alibaba dan Google menunjukkan bahwa inovasi digital telah membentuk model bisnis baru, mengubah cara operasi bisnis, dan menciptakan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. E-business tidak lagi hanya tentang perdagangan elektronik, tetapi juga tentang menciptakan ekosistem yang berkelanjutan dan inklusif di mana inovasi terus berkembang dan mengubah cara kita bekerja, berinteraksi, dan bertransaksi.

Kementrian perdagangan memperkirakan nilai transaksi E-Commerce di Indonesia mencapai Rp 533 triliun pada tahun 2023, hal ini menunjukkan potensi besar yang dimiliki E-Commerce sebagai bagian dari E-Business dan bentuk inovasi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Anggela, 2024).

Inovasi digital dalam konteks e-business dan ekonomi 5.0 membawa manfaat yang signifikan, diantaranya:

- a. Peningkatan Efisiensi Operasional. Melalui otomatisasi proses, penggunaan analisis data yang canggih, dan integrasi sistem yang lebih baik, perusahaan dapat

meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Menurut penelitian (Gina & Rizkiki, 2022) salah satu perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk telah mengimplementasikan digitalisasi untuk meningkatkan mendapatkan efisiensi operasional perusahaan

- b. Dengan memanfaatkan internet dan platform digital, perusahaan dapat mencapai pasar global dengan lebih mudah dan memperluas jangkauan mereka, menciptakan peluang pertumbuhan baru. Salah satu bentuk ekspansi pasar di Indonesia adalah PT Goto Gojek Tokopedia yang melakukan kolaborasi untuk meningkatkan pangsa pasar menggunakan akses teknologi baru (Aji dkk., 2023).
- c. Inovasi digital memungkinkan personalisasi layanan, interaksi yang lebih mulus, dan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan pelanggan, yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat hubungan bisnis. E Commerce Bukalapak memiliki fitur personalisasi layanan untuk menghubungkan konsumen dalam perdagangan emas secara langsung untuk meningkatkan omset dan nilai pasar dalam menghadapi kompetisi pasar e-commerce (Desriani & Sutabri, 2024)

Meskipun inovasi digital dengan e-business memiliki banyak manfaat, namun juga ada beberapa hambatan dan tantangan yang terjadi, diantaranya :

- a. Teknologi digital berkembang dengan cepat, dan perusahaan harus terus beradaptasi dengan perubahan tersebut, yang dapat menciptakan ketidakpastian dan risiko. E-Commerce besar seperti Shopee dan Tokopedia merupakan salah satu e-commerce yang bersaing dibidang yang sama, keduanya perlu meningkatkan kualitas layanannya untuk menjadi platform belanja online yang paling disukai konsumen (Kangean dkk., 2021).
- b. Salah satu hal yang mempengaruhi konsumen dalam bertransaksi secara online adalah keamanan data dan privasi (Pebiyanti dkk., 2023). Penggunaan data yang besar dalam konteks e-business menimbulkan masalah keamanan dan privasi yang serius, yang dapat mengganggu kepercayaan pelanggan dan reputasi perusahaan.
- c. Transformasi digital memerlukan keterampilan baru dan perubahan budaya dalam organisasi, yang dapat menjadi tantangan bagi perusahaan yang kurang siap atau kurang terampil dalam mengadopsi inovasi digital.

Inovasi digital mempengaruhi hubungan antara bisnis dengan pemerintah sebagai faktor pembentuk ekosistem ekonomi society 5.0 ini sendiri, hal ini tentu menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis dan pemerintah untuk saling bersinergi bertanggung jawab atas transformasi perubahan di era baru ini (Arsyad et al, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam era perkembangan ekonomi yang cepat dan terus berubah, inovasi digital memainkan peran kunci dalam membentuk paradigma baru, terutama dalam konteks e-bisnis dan ekosistem Ekonomi 5.0. Inovasi digital memungkinkan terciptanya ekosistem bisnis yang lebih terhubung, adaptif, dan responsif. Hal ini tercermin dalam perubahan model bisnis dari perusahaan besar dunia yang telah berhasil mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Meskipun manfaatnya besar, inovasi digital juga menghadirkan sejumlah tantangan dan hambatan, termasuk ketidakpastian teknologi, masalah keamanan data, dan kesenjangan keterampilan di kalangan karyawan. Namun demikian, dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasi hambatan tersebut dan memanfaatkan potensi inovasi digital secara maksimal.

Dalam konteks Ekonomi 5.0, inovasi digital bukan hanya tentang meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga tentang meningkatkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan dengan memanfaatkan teknologi yang inovatif. Selain itu, Ekonomi 5.0 bertujuan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan inklusif bagi berbagai tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Oleh karena itu, untuk memperkuat ekosistem Ekonomi 5.0, perusahaan harus terus mendorong inovasi digital, berinvestasi dalam pengembangan keterampilan digital karyawan, dan menjaga keamanan data sebagai prioritas utama. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan potensi penuh inovasi digital untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di era yang terus berkembang ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, G., Febrianti, E., Karima, D. A., Dhia Iqbal, A., Setiani, E., Prodi,), ... Pekalongan, W. (2023). *ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA UNTUK PERTUMBUHAN JANGKA PANJANG PASCA IPO*. 3(3), 49–59. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.606>
- Anggela, N. L. (2024, Januari 5). Kemendag Ramal Transaksi E-Commerce di RI Tembus Rp533 Triliun.
- Arsyad, M. R., Junaedi, D., & Riyanto, R. (2023). Trend Perkembangan Ekonomi Digital di Era Industri 4.0. *Comit: Communication, Information and Technology Journal*, 1(1), 13–27. <https://doi.org/10.47467/comit.v1i1.33>
- Azizah, N., & Wahono, B. B. (2020). MODEL E-BUSINESS MENGGUNAKAN PIECES FRAMEWORK UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING UMKM BERBASIS MOBILE APPLICATION. *Jurnal SIMETRIS*, 11(2).
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>
- Desriani, D. E., & Sutabri, T. (2024). Penerapan Model Bisnis Inovatif dalam Kesuksesan Start-up Bukalapak di Industri E-commerce. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(1), 192–198. <https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v2i1.2379>
- Diandra, D., & Syahputra, E. (2021). *Prosiding The 12 th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*.
- Gina, R., & Rizkiki, A. (2022). Pentingnya Digitalisasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Pt Astra Agro Lestari Tbk (Aali). *Jurnal Syntax Admiration*, 3(4), 560–570. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i4.417>
- Hendarsyah, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bengkalis, S. (t.t.). *E-COMMERCE DI ERA INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0* (Vol. 8). Diambil dari <https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna>
- Husain, H., Wahyudi, M., Safi'i, M., & Zarlis, M. (2020). E-Bisnis Solusi Inovatif Penggerak Ekonomi Masyarakat Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS)*, 2, 100–104.
- Kangean, S., Rusdi, F., Analisis, :, Komunikasi, S., Shopee, P., & Persaingan, D. (t.t.). *Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Shopee dalam Persaingan E-Commerce di Indonesia*.

Lembaga Penjaminan Mutu. (2023, April 27). Ini Dampak Revolusi Industri 5.0 dan Cara Menghadapinya.

Lubis, D. S. W. (2023). TANTANGAN DAN PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0. *LITERASI JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 5(| e-ISSN 2716-2249), 6–14.

Mahendra Ardiansyah, W. (2023). *Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital*. Diambil dari <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jmweb>

Ma'sumatul Maghfiroh, F., Salam, K., Crowdfunding, B., Anugrah Natalina, S., Efendi, R., & Kediri, I. (t.t.). *Transformasi Ekonomi Digital: Connection Integration E-Commerce Dan S-Commerce Dalam Upaya Perkembangan Ekonomi Berkelanjutan*. Diambil dari <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>

Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA* (Vol. 6).

Pebiyanti, E., Fauzi, A., Husniyyah, T., Tasia, S. I., Sutendi, Z., Vitri, A. E., & Penulis, K. (t.t.). *Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Keamanan, dan Persepsi Privasi Terhadap Kepercayaan Pengguna Belanja Online (Literature Review)*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i5>

Siagian, H. F. A. S. (2023, Maret 30). Mengenal Revolusi Industri 5.0.

Tangkas Ageng Nugroho, Achmad Kaisi Amaro, & Muhammad Yasin. (2023). Perkembangan Industri 5.0 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 95–106. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1645>

Triwijayati, A., Paulus Luciany, Y., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahruddin, A. (2023). Strategi Inovasi Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing dan Pertumbuhan Organisasi di Era Digital Article Info ABSTRAK. Dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* (Vol. 2).

Zahra, *, Mahran, A., Mahran, Z. A., Tinggi, S., Negeri, A. I., & Natal, M. (2023). Pengaruh Peraturan Menteri Perdagangan (PERMENDAG) Nomor 31 Tahun 2023 terhadap Perkembangan E-commerce di Indonesia Muhamad Hasan Sebyar. *Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial*, 1(4), 51–67. <https://doi.org/10.51903/hakim.v1i4.1440>